Rilis Media
14 Januari 2025

Komitmen PT BSI terhadap Keselamatan Pertambangan

Pesanggaran – Perusahaan tambang di Pesanggaran, Banyuwangi PT Bumi Suksesindo (BSI) terus berkomitmen untuk menjalankan pertambangan yang selamat dan aman bagi karyawan, operasional, serta lingkungan.

Hal ini dinyatakan oleh General Manager of Operations (GMO) sekaligus Kepala Teknik Tambang (KTT) PT BSI Roelly Fransza dalam upacara pembukaan Bulan K3 Nasional yang diselenggarakan hari ini di area *site* milik PT BSI, Tujuh Bukit Operations, Selasa, 14 Januari 2025.

“Bulan K3 Nasional menjadi momentum yang luar biasa untuk merefleksikan komitmen kita terhadap upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi kita semua,” kata Roelly Fransza di dalam pidato sambutannya.

Tema Bulan K3 kali ini adalah “Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Produktivitas”. Selain itu, PT BSI juga telah menetapkan sebuah subtema, yaitu “Menguatkan Budaya K3 dan Sistem Manajemen Risiko yang Tangguh, serta Pengelolaan Kontraktor yang Efektif untuk Mewujudkan Keselamatan dan Produktivitas Optimal di PT Bumi Suksesindo”.

Menurut Roelly Fransza, keselamatan pertambangan adalah segala kegiatan yang meliputi pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan dan keselamatan operasional pertambangan. Kinerja keselamatan pertambangan yang baik akan meningkatkan produktivitas perusahaan.

“Gambarannya, ketika kita bisa bekerja dengan aman dan selamat, alur produksi akan lancar dan produktivitas pun meningkat. Dengan produktivitas yang baik, kinerja perusahaan juga membaik, dan akhirnya bisa berdampak baik bagi kita dan lingkungan,” katanya.

Di Bulan K3 kali ini, selain menggelar upacara, anak perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk ini juga akan menggelar berbagai kegiatan untuk para karyawan dan kontraktor. Kegiatan-kegiatan yang akan digelar sepanjang Januari-Maret 2025 ini, antara lain Tujuh Bukit Fire Rescue Challenge, Webinar Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lomba Ide dan Inovasi Keselamatan Pertambangan, Lomba Video Promosi Keselamatan Pertambangan, Program Risk Management Officer (RMO), dan OHS Reflection Day,

Lebih jauh Roelly Fransza berharap Bulan K3 Nasional bisa menjadi pijakan dan refleksi bagi karyawan PT BSI dan kontraktor untuk meningkatkan kinerja keselamatan pertambangan pada hari ini dan seterusnya.

“Keselamatan pertambangan merupakan hasil kolektif kinerja individu-individu, yaitu kita semua. Setiap individu memiliki peran yang sama penting,” katanya. [ ]

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Nur Rahman Hernanto
Communication Affairs
PT Bumi Suksesindo
Selular: +62 **811 1034 413**
e-mail: nur.hernanto@merdekacoppergol.com

Sekilas PT Bumi Suksesindo

PT Bumi Suksesindo (BSI) merupakan perusahaan pertambangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi nomor 188/547/KEP/429.011/2012 tanggal 9 juli 2012. PT BSI telah memiliki izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) seluas 4.998 ha. Terletak di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur dengan kegiatan saat ini berfokus pada unit bisnis produksi emas dan tembaga di Tujuh Bukit Operations atau yang lebih dikenal dengan sebutan Tumpang Pitu.

Kualitas sumberdaya mineral pada Tujuh Bukit Operations diakui negara sebagai aset dengan nilai sangat strategis. BSI kemudian ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional (Obvitnas) pada tanggal 26 Februari 2016.

PT BSI memulai produksi pada lapisan oksida dengan penambangan bijih (ore) perdana pada tanggal 1 Desember 2016 sekaligus menandai peralihan kegiatan perusahaan dari tahap konstruksi ketahap operasi produksi.

Dengan menerapkan konsep good mining practices, semua aktivitas di tambang emas Tujuh Bukit terbuka untuk kepentingan publikasi sesuai batasan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan data karyawan per Desember 2024, pelaksanaan aktivitas teknis, operasional, administratif dan hubungan eksternal lainnya dilakukan oleh PT BSI dengan melibatkan 3.470 karyawan di mana 99 persen adalah WNI dan 70 persen (2.443) merupakan warga lokal Banyuwangi. Kecamatan Ring 1 Pesanggaran berkontribusi paling banyak untuk tenaga kerja lokal, yaitu sebanyak 1.466 orang.